

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

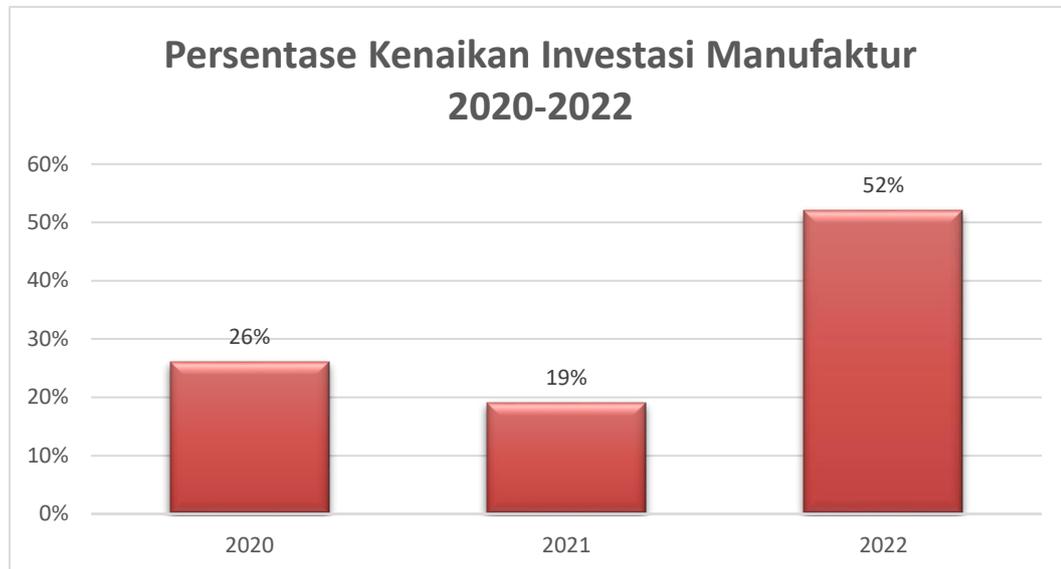
Pertumbuhan perusahaan sangat bergantung pada kebijakan para manajer perusahaan. Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan dalam memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Dalam mencapai tujuan tersebut upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan merumuskan strategi bisnis yang tepat salah satunya dengan efisiensi investasi (Kharisma Hardiyanti & Kania Nurcholisah, 2023)

Menurut Darmawan, (2022) investasi merupakan aktivitas menyimpan atau menanamkan modal pada jangka waktu tertentu dengan harapan bahwa penyimpanan tersebut akan menimbulkan keuntungan atau peningkatan nilai dikemudian hari untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan yang nantinya akan menghasilkan keuntungan bagi Perusahaan.

Menurut Fajriani *et al.*, (2020) investasi yang tidak optimal/efisien akan menimbulkan dua kondisi, yaitu *over-investment* dan *under-investment*. *Overinvestment* merupakan kondisi dimana perusahaan menggunakan sumber dayanya secara berlebihan dan beresiko untuk melakukan investasi, sedangkan *underinvestment* mengacu pada kondisi dimana investasi yang dilakukan perusahaan dianggap terlalu sedikit, sehingga menimbulkan penurunan pada nilai Perusahaan. Perusahaan mengukur kinerja investasinya berdasarkan keuntungan yang diperoleh dari penanaman modal dalam alokasi investasi tersebut.

Sektor manufaktur menjadi salah satu sektor yang menjadi sorotan dalam kegiatan investasi, karena sektor manufaktur merupakan sektor yang riil dan dinilai mampu memberikan sumber penerimaan yang besar dan memegang kendali dalam perekonomian dunia. Sehingga manajemen perusahaan akan berhati-hati dalam

pengambilan keputusan investasi agar terhindar dari kesalahan dan terciptanya efisiensi investasi (Wjiaya & Cahyani,2021).



Sumber : Kemenperin.go.id

Gambar 1. 1 Persentase Kenaikan Investasi Manufaktur

Menurut Kemenperin.go.id menyatakan bahwa pada tahun 2020 investasi pada perusahaan manufaktur sebesar 272,9 T yang dimana kenaikan investasi pada perusahaan manufaktur sebesar 26% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 investasi perusahaan manufaktur sebesar 325,4 T kenaikan investasi menjadi 19% kenaikan tersebut sedikit menurun dari tahun sebelumnya disebabkan oleh dampak covid-19 dan pada tahun 2022 investasi kembali melonjak sebesar 497,7 T kenaikan investasi tersebut sebesar 52%. Adanya kenaikan tersebut membuat industri manufaktur di Indonesia bisa lebih berdaya saing.

Menurut Saputra & Wicaksono, (2022) efisiensi investasi berkaitan dengan pertumbuhan penjualan dan investasi perusahaan. Investasi yang semakin tinggi menunjukan semakin efisien penggunaan kas atau aktiva perusahaan dalam hal berinvestasi dibutuhkan pula tata kelola yang baik dalam pengambilan keputusan dalam penggunaan kas yang dapat meningkatkan investasi perusahaan.

Strategi investasi yang disusun oleh manajemen perusahaan dapat menimbulkan konflik agensi pada perusahaan tersebut. Keputusan investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan dikhawatirkan tidak sejalan dengan keinginan *stakeholder*. Menurut Umiyati & Riyanto (2019), asimetri informasi yang terjadi antara stakeholder dengan manajemen perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investasi manajemen perusahaan. Akibatnya perusahaan akan berada dalam situasi *underinvestment* atau *overinvestment*.

Menurut penelitian Biddle *et al.*, (2009) dalam Zahiroh (2021) menyatakan bahwa hubungan kualitas pelaporan keuangan dan efisiensi investasi berkaitan dengan pengurangan asimetri informasi, sehingga asimetri informasi yang rendah dapat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Informasi akuntansi bagi perusahaan merupakan hal yang penting untuk citra perusahaan, karena mempunyai pengaruh yang kuat terhadap pengambilan keputusan investasi.

Putra & Damayanthi, (2019) menjelaskan bahwa laporan keuangan memuat informasi yang jelas mengenai operasional suatu perusahaan, khususnya arus kas yang menjadi sumber informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, karena keputusan investasi dipengaruhi oleh kualitas informasi akuntansi yang diperoleh dari laporan keuangan yang berkualitas.

Political connection merupakan hubungan khusus yang dilakukan oleh perusahaan dengan pemerintahan sehingga akses terhadap peluang keuntungan menjadi semakin terbuka dan sering dijadikan sebagai bentuk perlindungan bagi perusahaan (Saputri, 2020). Menurut UU NO. 2 Tahun 2011 pasal 34 dan 35 menjelaskan bahwa, aliran dana serta batas untuk besaran sumbangan yang diberikan kepada partai politik menjelaskan bahwa terdapat sumbangan dari badan usaha berbentuk aliran dana yang diberikan kepada partai politik (Utamaningsi, 2020). *Political Connection* memiliki sejumlah keunggulan yang dimana perusahaan yang terkoneksi politik dapat menerima dukungan dari pemerintah

selama masa-masa kesulitan mereka dengan memperoleh lebih banyak sumber daya seperti proyek investasi dan peminjaman bank (Saputri, 2020).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh saputri (2020) yang berjudul Kualitas Informasi Akuntansi dan *Political Connection* Terhadap Efisiensi Investasi dengan sampel indeks Kompas 100 tahun 2019. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah pada tahun penelitian dan sampel yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2020-2022. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi dan *Political Connection* Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi dan *Political Connection* terhadap Efisiensi Investasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang muncul yaitu sebagai berikut:

1. Apakah kualitas informasi akuntansi berpengaruh terhadap efisiensi investasi?
2. Apakah *political connection* berpengaruh terhadap efisiensi investasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh antara kualitas informasi akuntansi terhadap efisiensi investasi

2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *political connection* terhadap efisiensi akuntansi

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak tertentu. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi :

1.5.1 Praktis

Hasil penelitian ini akan menjadi bahan pertimbangan para manager untuk membuat laporan keuangan yang lebih baik, karena informasi yang berkualitas baik dapat membantu manager dalam pengambilan keputusan yang tepat.

1.5.2 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa ekonomi dan dapat memberikan lebih banyak materi mengenai pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap efisiensi investasi, serta *political connection* terhadap pengambilan keputusan efisiensi investasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat guna memudahkan dan mendapatkan gambaran pemahaman terhadap laporan ini. Penulisan penelitian ini disusun dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan variabel y, variabel x, penelitian terdahulu, kerangka penelitian serta pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variable penelitian, metode analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian deskripsi obojek penelitian, analisis data serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian seta memberikan implikasi penelitian dan saran untuk pihak yang berkepentingan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN